

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN DERAJAT DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUKADANA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2026

Ira Kurniasih¹, Arifah Septiane Mukti², Sri Heryani³

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Email : Irakurniasih2406@gmail.com

arifahnenden@gmail.com

sri_heryani@unigal.ac.id

Dismenorea merupakan masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan derajat dismenorea adalah frekuensi konsumsi *Fast Food*. Kandungan lemak yang tinggi pada *Fast Food* dapat meningkatkan produksi prostaglandin yang memicu kontraksi uterus berlebihan sehingga menyebabkan nyeri menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi konsumsi *Fast Food* dengan derajat dismenorea pada remaja putri di SMAN 1 Sukadana Kabupaten Ciamis Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 118 siswi kelas X dan XI yang telah mengalami menstruasi. Sampel sebanyak 59 responden dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki frekuensi konsumsi *Fast Food* kategori cukup sering sebanyak 39 responden (66,1%) dan mengalami dismenorea sedang sebanyak 41 responden (69,5%). Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,007 (<0,05) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,347 yang menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan cukup dan arah hubungan positif.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi *Fast Food* dengan derajat dismenorea pada remaja putri di SMAN 1 Sukadana Kabupaten Ciamis Tahun 2026. Semakin tinggi frekuensi konsumsi *Fast Food*, maka cenderung semakin tinggi pula derajat dismenorea yang dialami.

Kata Kunci : Dismenorea, *Fast Food*, Remaja putri

Referensi : 53 (2017-2026)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAST FOOD CONSUMPTION FREQUENCY AND THE DEGREE OF DYSMENORRHEA AMONG FEMALE ADOLESCENTS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SUKADANA, CIAMIS REGENCY, 2026

Ira Kurniasih¹, Arifah Septiane Mukti², Sri Heryani³
¹²³Faculty of Health Sciences, Galuh University

Email : Irakurniasih2406@gmail.com
arifahnenden@gmail.com
sri_heryani@unigal.ac.id

Dysmenorrhea is a reproductive health problem commonly experienced by adolescent girls and may interfere with daily activities. One of the factors suspected to be associated with the severity of dysmenorrhea is the frequency of Fast Food consumption. The high fat content in Fast Food may increase prostaglandin production, which triggers excessive uterine contractions and causes menstrual pain. This study aimed to determine the relationship between the frequency of Fast Food consumption and the degree of dysmenorrhea among adolescent girls at SMAN 1 Sukadana, Ciamis Regency, in 2026.

This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of 118 female students in grades X and XI who had experienced menstruation. A total of 59 respondents were selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate analyses using the Spearman Rank test.

The results showed that most respondents had a moderately frequent Fast Food consumption pattern, with 39 respondents (66.1%), and experienced moderate dysmenorrhea, with 41 respondents (69.5%). The Spearman Rank test yielded a p-value of 0.007 (<0.05) and a correlation coefficient (r) of 0.347, indicating a significant positive relationship with a moderate correlation strength.

The study concluded that there is a significant relationship between the frequency of Fast Food consumption and the degree of dysmenorrhea among adolescent girls at SMAN 1 Sukadana, Ciamis Regency, in 2026. The higher the frequency of Fast Food consumption, the higher the degree of dysmenorrhea experienced.

Keywords : Adolescent Girls, Dysmenorrhea, Fast Food
References : 53 (2017–2026)